

## AKTIVITAS SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA PARIAMAN

Oleh :

**Yulie Suryani. SE. MM**

**Program Studi Perhotelan**

**Fakultas Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) peranan sarana pariwisata terhadap pendapatan asli daerah di kota pariaman, (2) peranan Objek wisata terhadap pendapatan asli daerah di kota pariaman, (3) peranan jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kota pariaman. Penelitian ini dilakukan dengan metode kajian literatur pada tahun 2010-2015 di kota pariaman. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda berganda. Penelitian ini menemukan bahwa (1) sarana pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota Pariaman, (2) objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota pariaman, (3) jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota pariaman.

**Kata Kunci:** Aktivitas Wisata dan Pendapatan Asli Daerah

### PENDAHULUAN

Industri pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor penghasil devisa yang terbanyak menghasilkan kontribusi dan merupakan katalisator pembangunan dalam beberapa bidang, misalnya pendapatan asli daerah (PAD), selain itu melalui pariwisata dapat memperluas lapangan kerja dan menambah wawasan budaya.

Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan di kelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat. Untuk menjamin supaya pariwisata dapat berkembang secara baik dan berkelanjutan serta mendatangkan manfaat bagi manusia dan meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam, yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya. Sumber daya yang dimaksud terdiri dari sumber daya alam, sumber daya budaya, dan sumber daya manusia (Wardiyanta: 2006:47-48).

Kota pariaman sebagai daerah otonomi terus berlangsung melakukan pembangunannya, seiring dengan perputaran waktu. Salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang dikembangkan di Kota Pariaman adalah sektor pariwisata. Hal ini disebabkan karena pariwisata di anggap mampu memberikan sumbangsuhnya di bidang ekonomi dan sosial yang cukup berarti bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan di Kota pariaman . Selain itu pariwisata juga merupakan salah satu sumber devisa bagi negara. Pariwisata merupakan industri yang tidak mengeluarkan asap yang dapat menciptakan kemakmuran melalui perkembangan komunikasi, transportasi, akomodasi, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat serta pertumbuhan ekonomi dan juga pencipta lapangan kerja yang relatif besar mengurangi tingkat kemiskinan. Jumlah kunjungan wisatawan ke obyek wisata Kota Pariaman sebagai berikut:

**Tabel 1. Perkembangan Jumlah Wisatawan ke Kota Pariaman Tahun 2015**

No	Keterangan	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Wisatawaan asing	Orang	81	121	34	73	1146
2.	Wisatawan domestik	Orang	705.500	750.200	791.624	1.233.668	2.674.523

Sumber : Dinas Kebudayaan, Seni dan Pariwisata Kota Pariaman

Di lihat dari tabel di atas dapat diketahui jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kota pariaman dari tahun 2011-2015 jumlahnya terus mengalami kenaikan tiap tahunnya dan pada tahun 2015 jumlah wisatawan domestik mencapai 2.674.523 orang, sedangkan untuk wisatawan asing pada tahun 2011 berjumlah 81 orang wisatawan asing, tahun 2012 wisatawan asing berjumlah 121 orang. Pada tahun 2013 jumlah wisatawan asing mengalami penurunan, ini dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 tersebut jumlah wisatawan asing hanya berjumlah 34 orang, pada tahun 2014 jumlah wisatawan asing berjumlah 73 orang dan pada tahun 2015 jumlah wisatawan asing mencapai 1.146 orang.

**Tabel 2. Jumlah Penginapan Di Kota Pariaman  
Tahun 2015**

No	Nama	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hotel nan Tongga	42	59
2.	Hotel Atami	18	28
3.	Hotel Syariah Safira	23	40
4.	Hotel Tazkia	7	7
5.	Wisma Esra	11	30
6.	Hotel Almadinah	26	48
7.	Wisma Cindur Mato	16	8
8.	Hotel Romi	15	15
9	Hotel Kasandra	16	32

*Sumber : Dinas Kebudayaan, Seni Dan Pariwisata Kota Pariaman*

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penginapan yang ada di kota pariaman terus mengalami kenaikan, ini dapat dilihat dari jumlah kamar dan jumlah tempat tidur yang tersedia.

**Tabel 3. Jumlah Objek Wisata Di Kota Pariaman Brdasarkan Jenisnya  
Tahun 2011 - 2015**

Tahun	Wisata Alam	Wisata Budaya	Wisata Sejarah	Wisata Minat Khusus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	13	2	4	5
2012	11	2	5	1
2013	11	2	5	1
2014	12	2	7	1
2015	12	2	8	1

*Sumber : Dinas Kebudayaan, Seni Dan Pariwisata Kota Pariaman*

Pada Tabel 2. Memperlihatkan Kota Pariaman memiliki objek wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, maupun wisata sejarah. Sesuai dengan kondisi geografisnya, sebagian besar lokasi wisata yang ada di Kota Pariaman adalah wisata pantai dan pulau. Selain wisata alam, Pariaman yang kaya kultur juga memiliki lokasi wisata sejarah dan budaya, seperti rumah adat dan mesjid-mesjid tua.

**Tabel 4. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Kota Pariaman  
Tahun 2011-2015  
(Dalam Milyar Rupiah)**

No	Tahun	Pendapatan Perkapita
(1)	(2)	(3)
1.	2011	2.297,96
2.	2012	2.438,85
3.	2013	2.586,70

4.	2014	2.741,74
5.	2015	2.900,34

Sumber. BPS Kota Pariaman

Dari Tabel 4 diatas Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Parimana atas dasar harga konstan tahun 2015 tercatat sebesar 2.900,34 milyar rupiah, atau mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 PDRB Kota Pariaman atas dasar harga konstan sebesar 2.741,74 milyar rupiah. Ini berarti terdapat peningkatan nilai PDRB Kota Pariaman atas dasar harga konstan tahun 2015 sebesar 158,6 milyar rupiah atau 5,78 %. Dengan demikian dapat dikatakan secara umum, perekonomian Kota Pariaman tahun 2015 telah mengalami pertumbuhan sebesar 5,78%

Atas dasar uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **AKTIVITAS SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA PARIAMAN**”

### PERUMUSAN MASLAH

1. Bagaimanakah pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana wisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman
2. Bagaimanakah pengaruh objek wisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman
3. Bagaimanakah pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman

### TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana wisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas event wisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Pengertian Pariwisata

Pengertian pariwisata secara yuridis menurut UU No. 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah ([www.ditjen.pum.go.id](http://www.ditjen.pum.go.id)). Selain itu para akademis mengemukakan berbagai pengertian pariwisata yang bervariasi dan mempunyai penekanan pada aspek-aspek tertentu. Fennel, dalam pitana (2005) memberikan pengertian bahwa: *Tourism is defined as the interrelated system that includes tourists and the associated services that are provided and utilised (facilities, attractions, transportations, accomodation) to aid in their movement* Batasan pariwisata yang bersifat teknis dikemukakan oleh Hunziker dan K. Kraft (Spillane, 1987: 22) sebagai berikut: *Tourism is the totality of relationship and phenomena arising from the travel and sray of stranger, provide the stay does not imply the establishment of a permanent resident*. Pariwisata adalah keseluruhan gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara, dengan syarat pendiaman itu tidak tetap dan tidak memperoleh penghasilan dari aktivitas yang bersifat sementara).

#### 2.2 Potensi Wisata

Potensi wisata adalah daya tarik yang terkandung pada suatu daerah untuk dikembangkan menjadi suatu objek wisata yang menarik, mampu menarik kunjungan wisatawan yang datang ke daerah tersebut, dan biasanya belum tergarap atau belum dikelola secara baik, sehingga masih perlu ditingkatkan atau dikembangkan.

- a. Potensi Sumber Daya Alam

Menurut Bintarto, bahwa faktor topografi setempat memberikan suatu ajang hidup dan bentuk adaptasi kepada penduduk lingkungannya. Maju mundurnya masyarakat ditentukan oleh faktor usaha manusia (*human effort*) dan tata geografi (*geographical setting*). Tiap daerah mempunyai *geographical setting* dan *human effort* yang berbeda-beda, sehingga tingkat kemakmuran dan kemajuan penduduk tidak sama. Suatu daerah baru dapat berarti bagi penduduknya bila ada usaha (manusia) memanfaatkan daerah tersebut. Selanjutnya dikatakan bahwa komunikasi sangat berperan, besar kecilnya isolasi daerah ditentukan oleh keterbukaan suatu daerah (Demartoto, 2009:149)

b. Potensi Sumber Daya Manusia

Bahwa manusia dapat menjadi atraksi wisata dan menarik kedatangan wisatawan bukan hal yang luar biasa, meskipun gagasannya mungkin akan membuat orang tersentak, sudah tentu manusia sebagai atraksi wisata tidak boleh kedudukannya begitu direndahkan sehingga kehilangan martabat sebagai manusia. Tidak boleh manusia yang satu sekedar menjadi objek kesenangan dan pemuas nafsu bagi manusia yang lainnya. (Soekadjo, 1997:57)

c. Potensi Kebudayaan

Yang dimaksud kebudayaan disini adalah kebudayaan dalam arti luas, tidak hanya meliputi “kebudayaan tinggi” seperti kesenian atau perikehidupan keraton dan sebagainya, akan tetapi juga meliputi adat istiadat dan segala kebiasaan hidup di tengah-tengah suatu masyarakat : pakaian, cara berbiara, kegiatan dipasar dan lain sebagainya. Pokoknya semua act dan *artifact* (tingkah laku dan hasil karya) sesuatu masyarakat. Dan tidak hanya kebudayaan yang masih hidup akan tetapi juga kebudayaan yang berupa peninggalan-peninggalan atau tempat-tempat bersejarah

### 2.3 Atraksi Wisata

Atraksi wisata dapat berupa seni, budaya, warisan sejarah, tradisi, kekayaan alam, hiburan jasa, dan lain-lain yang merupakan daya tarik wisata ke daerah tujuan wisata. Atraksi ini memberikan ciri khas daerah tersebut, yang mendasari alasan wisatawan untuk datang ke tempat tersebut. (Karyono, 1997: 28).

Atraksi yang baik harus dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka di tempat atraksi dalam waktu yang cukup lama dan memberikan kepuasan kepada wisatawan yang berkunjung (Soekadjo, 1997:61)

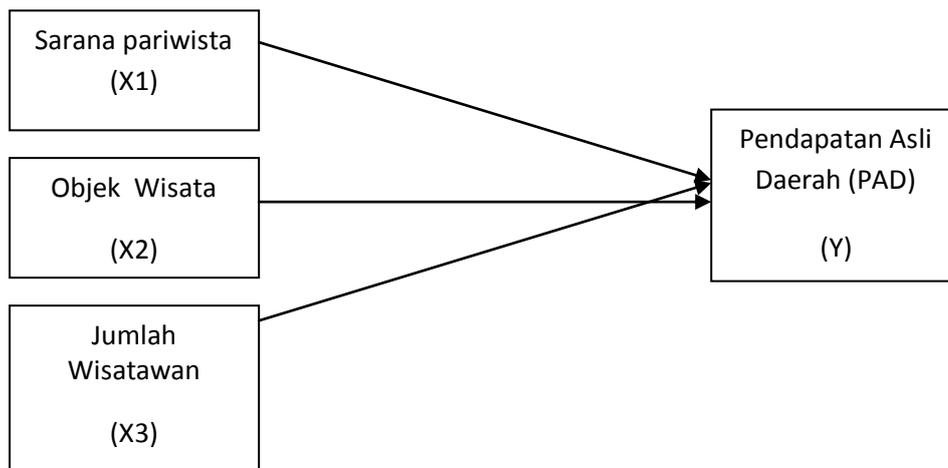
### 2.4. Aktivitas Wisata

Aktivitas wisata adalah apa yang dikerjakan oleh wisatawan, atau apa motivasi wisatawan datang ke destinasi. Yaitu keberadaan mereka disana dalam waktu setengah hari sampai berminggu-minggu ( Hadinoto, 1996: 97)

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian analisis ialah untuk melihat permasalahan yang berhubungan atau berpengaruh antara dua atau lebih variabel (Riduwan, 2009:8) yaitu bagaimana pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana wisata, aktivitas event wisata dan jumlah wisatawan yang berkunjung terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kota Pariaman.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2013:14). Berdasarkan keterangan diatas jenis penelitian ini adalah hanya mempergunakan tehnik utama pengumpulan data yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian.

**KERANGKA KONSEPTUAL****HIPOTESISI PENELITIAN**

Hipotesis	Pernyataan
<b>H1</b>	Sarana pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman
<b>H2</b>	Objek Wisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman
<b>H3</b>	Jumlah Wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman

**HASIL PENELITIAN**

**Tabel 5**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	6	4	8	6,00	1,416
X2	6	19	24	21,83	2,317
X3	6	505900	2675669	1110478,33	803222,513
Y	6	229796000	388924800	2214355333,3	1580799315,1
Valid N (listwise)	6		0	3	44

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai minimum untuk sarana pariwisata (X1) adalah 4 dan nilai maksimum adalah 8 , mean untuk sarana pariwisata adalah 6,00, hal ini berarti rata-rata ukuran sarana pariwisata sebesar 6,00. Standar deviasi 1,416 , hal ini berarti terjadi penyimpangan sarana pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Pariaman sebesar 1,416. Untuk variabel Objek wisata (X2) ini nilai minimumnya 19 dan nilai maksimumnya adalah 24, mean variabel objek wisata adalah 21,83, hal ini berarti bahwa rata-rata objek wisata sebesar 21,83. Standar deviasi sebesar 2,317, hal ini berarti terjadi penyimpangan objek wisata terhadap nilai rata-ratanya sebesar 2,317.

Untuk variabel jumlah wisatawan (X3) nilai minimum 505.900 dan nilai maksimum 2.675.669, hal ini berarti bahwa rata-rata jumlah wisatawan sebesar 111047,33. Standar deviasi sebesar 803222,513. Hal ini berarti penyimpangan jumlah wisatawan terhadap nilai

rata-rata sebesar 803222,513. Untuk variabel Pendapatan Asli daerah (PAD)(Y) nilai minimum adalah 229796000 dan nilai maksimum adalah 3889248000, hal ini berarti rata-rata 2214355333,33. Standar deviasi sebesar 1580799315,144.

**Tabel 6 Regresi Liner**

Variabel Terikat	Konstanta dan Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Signifikan	Keterangan
PAD (Y)	Konstanta (a)	-0,623	0,249	-
	Sarana (X1)	0,047	0,000	H1 Diterima
	Objek Pariwisata (X2)	0,451	0,006	H2 Diterima
	Jumlah Wisatawan (X3)	0,034	0,000	H3 Diterima
	F	40,523	0,000	-
	R Square		0,463	
	Error		0,360	

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada tabel diatas, berikut ini dapat dikemukakan persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,623 + 0,047X_1 + 0,451X_2 + 0,034$$

Dimana,

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

a = Konstanta

b<sub>1,2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Sarana pariwisata

X<sub>2</sub> = Objek Wisata

X<sub>3</sub> = Jumlah Wisatawan

#### Uji Hipotesis

Sekaran (2006) mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini mengembangkan tiga hipotesis yang perlu dilakukan pengujian.

Untuk menguji hipotesis, digunakan Uji Parsial (Uji-t). Dalam pengujian hipotesis, diasumsikan bahwa tingkat signifikan hipotesis alternatif yang diterima adalah kurang dari 0,05. Untuk melakukan pengujian hipotesis secara parsial, dapat dilihat dari ringkasan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel2. Dengan melihat tabel tersebut, maka akan diketahui pengaruh setiap variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

**Tabel 7**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Penelitian**

Hipotesis	Pernyataan	Keputusan
H1	Sarana Pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Pariaman	Diterima
H2	Objek Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Pariaman	Diterima
H3	Jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Pariaman	Diterima

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disampaikan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel sarana pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota pariaman.
2. Variabel objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota pariaman
3. Variabel jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah kota pariaman.

#### SARAN

1. Bagi pihak yang berwenang dan pemerintah kota pariaman agar memperhatikan sarana pariwisata yang masih kurang seperti arah penunjuk area wisata, tempat sampah, dan fasilitas toilet yang terdapat dikota pariaman.
2. Bagi pemerintah kota pariaman agar menambah objek wisata tidak hanya untuk objek wisata alam, wisata budaya , wisata sejarah dan wisata minat khusus, akan tetapi juga ditambah dengan wisata edukasi dan wisata kuliner
3. Bagi pemerintah kota pariaman jumlah kunjungan wisatawan merupakan salah satu faktor pendorong pendapatan asli daerah kota pariaman dimana kurangnya partisipasi pemerintah kota dalam memberikan kenyamanan, pelayanan yang baik, keamanan bagi para pengunjung wisata kota pariaman

#### KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakaruddin. 2009. *Perkembangan dan Permasalahan Pariwisata*.
- Berisigep, Rijal. 2009. *Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kepulauan Mentawai*. Skripsi. Padang. UNP.
- BPS Kabupaten Kota Pariaman . 2015. *Indikator Ekonomi Kota Pariaman 2015. Pariaman : BPS Kota Pariaman .*
- Depitri, Silvia Nengdi. 2014. *Analisis Sektor Pariwisata Terhadap PAD Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2000-2012*. Skripsi. Padang. STKIP.
- Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan. 2013. *Data Kunjungan 2007-2013*. Painan: Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.
- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D Warfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Karisma Widya. 2013. Analisis Peran Industri Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Ilmiah*.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan manajemen keuangan daerah* . Penerbit Andi:Yogyakarta
- Muljadi A. J. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Pendit, S Nyoman. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. PT.Pradnya Paramita: Jakarta.
- , 2003. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: PT Pradaya Paramita.
- Pertiwi, Ana. 2014. Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Retribusi Obyek Wisata dan PHR terhadap PAD Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Volume 3. Nomor 3.
- Pleanggra, Ferry. 2012. Analisis Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita terhadap Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah.
- Rahayu Fitri. 2006. Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian Kota Bogor.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Penyusunan: Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta. Salemba Empat

- Sukardi. 2011. Peranan Pendapatan Retribusi Obyek Pariwisata Baturaden Terhadap Pendapatan Retribusi Daerah Kabupaten Banyumas. *Majalah Ilmiah Ekonomika*. Volume 14. Nomor 3.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*
- Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang *Pajak dan Retribusi Daerah*.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta. Andi OFFSET
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta : Ekonisia
- Widiastuti, Ni Komang. 2010. *Pengaruh sektor pariwisata terhadap kineja keuangan daerah dan kesejahteraan masyarakat kabupaten/kota di provinsi Bali*. Skripsi. Bali. Universitas Udayana.